



► PEMILU 2019

KPU Siapkan 1.429 Pantarlih

JETIS—Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja akan menyiapkan 1.429 petugas pemutakhiran data pemilih (pantarlih) untuk mencocokkan dan meneliti data pemilih di setiap tempat pemungutan suara (TPS).

"Pada 17 April nanti kami mulai pemutakhiran data pemilih," kata Ketua KPU Kota Jogja, Wawan Budianto, Senin (12/3).

Wawan mengatakan data pemilih yang akan digunakan sebagai dasar pemutakhiran adalah hasil sinkronisasi daftar potensial penduduk pemilih pemilu (DP4). Data tersebut nantinya akan disinkronisasikan dengan daftar pemilih tetap (DPT) pemilu terakhir.

Data tersebut juga akan dicocokkan oleh pantarlih di lapangan. Pihaknya belum bisa menentukan jumlah TPS untuk Pemilu 2019 mendatang. Namun berdasarkan prediksi adanya penambahan pemilih, diperkirakan ada sekitar 1.429 TPS.

Jumlah TPS tersebut berdasarkan prediksi jika setiap TPS minimal 300 pemilih dan maksimal 500 pemilih. "Baru prediksi, belum dilakukan pemetaan jumlah TPS karena masih menunggu regulasi KPU Pusat," ujar Wawan.

Berdasarkan data Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja, beberapa waktu lalu, jumlah pemilih sebanyak 301.458 orang.

Persiapan Pemilu 2019

- Petugas pantarlih **1.429 orang**
- Perkiraan TPS **1.429 TPS**

Setiap TPS minimal 300 pemilih dan maksimal 500 pemilih.

JUMLAH PEMILIH

Kota Jogja

Pemilih Pilwalkot lalu 301.458 orang	Pemilih laki-laki 1.316.065 orang	Pemilih perempuan 1.394.127 orang
DIY (data terakhir)		
Total 2.710.192 orang		

Sumber KPU



Namun untuk Pemilu 2019 bisa bertambah karena tidak hanya memilih anggota DPRD Kota Jogja, namun memilih anggota DPRD Provinsi, DPR, DPD dan presiden.

Adapun, Ketua KPU DIY Hamdan Kurniawan mengatakan KPU DIY juga rutin memutakhirkan data pemilih setiap enam bulan sekali. Data pemutakhiran yang digunakan adalah data pemilih saat pilkada terakhir di kabupaten kota. Untuk Kota Jogja dan Kulonprogo menggunakan data Pilkada 2017. Sementara Sleman, Bantul Gunungkidul menggunakan data Pilkada 2015

Terkait dengan potensi pemilih untuk Pemilu 2019 yang bertambah, Hamdan mengaku akan menyosialisasikan sejak awal dengan melibatkan sejumlah pemangku kepentingan, mulai dari pihak rumah sakit untuk pemilih di rumah sakit, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM untuk pemilih di lembaga pemyasyarakat, hingga rektor dan mahasiswa.

"Kami akan undang dalam diskusi dan menindaklanjuti kemudahan pemberian hak pilih," ujar Hamdan. (*Ujang Hasanudin*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005